

ABSTRAK

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Dalam bank konvensional bunga disepakati pada saat nasabah akan membuka deposito dengan besarnya bunga yang telah ditentukan, pada bank konvensional keuntungan dan kerugian yang dialami oleh bank ditanggung sendiri oleh bank tersebut. Pada bank syariah bagi hasil ditentukan pada akhir bulan, sedangkan yang ditentukan pada saat akad adalah kesepakatan nisbah bagi hasil antara bank dengan nasabah, jadi bank syariah akan memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang dialami oleh bank. Apabila bank mengalami kerugian, maka bagi hasil yang diterima akan kecil, sedangkan apabila bank memperoleh keuntungan maka, bagi hasil yang diterima nasabah pun besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan bagi hasil deposito bank syariah, perhitungan bunga deposito bank konvensional, serta perbedaan antara bagi hasil deposito bank syariah dan bunga deposito bank konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah *non-probability sampling*. Operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah perhitungan bunga deposito bank konvensional dan perhitungan bagi hasil deposito bank syariah.

Hasil penelitian ternyata terdapat perbedaan antara perhitungan bagi hasil deposito bank syariah dan perhitungan bunga deposito bank konvensional. Ternyata rata-rata bagi hasil deposito BNI Unit Usaha Syariah lebih besar dari pada bunga deposito Bank BNI, hal tersebut dipengaruhi oleh keuntungan, saldo rata – rata deposito jangka waktu satu bulan yang dihasilkan oleh bank syariah pada bulan tersebut, dan nisbah bagi hasil.